

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post facto*. Sugiyono (2016:3) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* dilakukan guna meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Jenis penelitian ini dipilih karena bermaksud untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Sugiyono (2018:11) menjelaskan: “metode analisis dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Seputih Mataram, yaitu seluruh SD Negeri di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai objek penelitian adalah karena peneliti ingin mengetahui apakah dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan operator sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan lancar atau tidak. Untuk waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023.

#### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Hatch dan Bitch (dalam Sugiyono, 2018:63) menyebutkan: “variabel dapat didefnisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain) yaitu: penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah.

2. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu kinerja operator sekolah.

Data penelitian yaitu terdiri dari tiga variabel bebas, di antaranya Penguasaan Teknologi Informasi (X1), Kelengkapan Fasilitas (X2), Kesejahteraan Operator Sekolah (X3) serta Kinerja Operator Sekolah (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data ini, maka akan disajikan informasi yang meliputi mean, median, modus serta standar deviasi secara rinci.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel pada penelitian ini yakni :

1. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang maupun kelompok dalam menjalankan tugas sesuai dengan wewenang serta tanggungjawabnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan dalam periode tertentu guna mencapai tujuan suatu organisasi atau kelompok.
  - a. Penguasaan Teknologi Informasi, dalam penguasaan teknologi informasi dapat memudahkan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan agar lebih baik. Penggunaan teknologi informasi yang tidak mampu memberikan hasil yang baik merupakan ketidak berhasilan seseorang atau organisasi dalam pemanfaatan teknologi tersebut.
  - b. Fasilitas Kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja. Fasilitas adalah penyedia perlengkapan-perlengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya, sehingga kebutuhan-kebutuhan dari pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi.
  - c. Kesejahteraan Operator Sekolah, pada hal ini kesejahteraan karyawan atau jaminan social adalah suatu bentuk pemberian penghasilan yang berbentuk materi ataupun non materi, yang diberikan sekolah kepada pegawai selama masa pengabdianya maupun setelah berhenti bekerja karena pension lanjut usia, dengan tujuan memenuhi kebutuhan materi atau non materi kepada pegawai guna memberikan semangat serta dorongan kerja.
2. Pengelolaan data pokok Pendidikan adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan

substansi pendidikan. Data tersebut bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara online. Dapodik digunakan untuk menjangkau semua data terkait data kelembagaan dan kurikulum sekolah, data siswa, data guru dan karyawan, serta data sarana dan prasarana setiap sekolah di seluruh Indonesia, bahkan hingga sekolah-sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Selain itu, Dapodik juga menyimpan tiga data valid yang menjadi syarat utama calon mahasiswa penerima KIP Kuliah, yaitu Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), dan Nomor Induk Kependudukan (NIK).

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Sugiyono (2012:119) mengemukakan: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan yaitu seluruh operator sekolah SD Negeri di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Berikut ini adalah data operator sekolah dan guru yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Operator Sekolah
1.	SD Negeri 1 Fajar Mataram	1
2.	SD Negeri 1 Rejosari Mataram	1
3.	SD Negeri 1 Qurnia Mataram	1
4.	SD Negeri 1 Sumber Agung	1
5.	SD Negeri 1 Utama Jaya	1
6.	SD Negeri 1 Tri Mulyo Mataram	1
7.	SD Negeri 1 Varia Agung	1
8.	SD Negeri 1 Wirata Agung	1
9.	SD Negeri 1 Subing Karya	1
10.	SD Negeri 1 Darma Agung	1
11.	SD Negeri 1 Bumi Setia	1
12.	SD Negeri 1 Banjar Agung	1
13.	SD Negeri 2 Fajar Mataram	1
14.	SD Negeri 2 Rejosari Mataram	1

No	Nama Sekolah	Jumlah Operator Sekolah
15.	SD Negeri 2 Qurnia Mataram	1
16.	SD Negeri 2 Sumber Agung	1
17.	SD Negeri 2 Utama Jaya	1
18.	SD Negeri 2 Tri Mulyo Mataram	1
19.	SD Negeri 2 Varia Agung	1
20.	SD Negeri 2 Wirata Agung	1
21.	SD Negeri 2 Subing Karya	1
22.	SD Negeri 2 Darma Agung	1
23.	SD Negeri 2 Bumi Setia	1
24.	SD Negeri 2 Banjar Agung	1
25.	SD Negeri 3 Fajar Mataram	1
26.	SD Negeri 3 Rejosari Mataram	1
27.	SD Negeri 3 Sumber Agung	1
28.	SD Negeri 3 Varia Agung	1
29.	SD Negeri 3 Wirata Agung	1
30.	SD Negeri 3 Bumi Setia	1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

## 2. Sampel

Sugiyono (2012:120) menyebutkan: "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dimiliki dari populasi tersebut". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2012:126) menyebutkan: "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Sugiyono (2012:196) mengemukakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung atau

pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan hanya di beberapa sekolah untuk memperoleh informasi awal dari operator sekolah atau pihak yang terkait sebelum penelitian dilakukan.

## **2. Wawancara**

Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang akan diteliti. Dalam Teknik wawancara ini peneliti melakukan Tanya jawab secara tatap muka langsung. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui lebih jauh tentang apa yang akan diteliti.

## **3. Kuesioner (Angket)**

Sugiyono (2012:192) menyebutkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner bisa berupa pertanyaan maupun pernyataan tertutup atau terbuka, dan kemudian diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos maupun internet.

Kuesioner/angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan juga kesejahteraan operator sekolah pada SD Negeri di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaen Lampung Tengah. Pengisian angket dilakukan oleh operator sekolah yang bersangkutan. Kuesioner/angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Hal ini dilakukan agar responden tidak perlu menuliskan jawabannya dalam bentuk tulisan.

## **4. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, selain metode observasi dan angket, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Arikunto (1998:236) menjelaskan: “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau suatu variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rata dan lain sebagainya”. Dalam penelitian ini dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data mengenai pelatihan aplikasi Dapodik di Kecamatan Sapuran, menghimpun data nama dan jumlah operator sekolah yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian, serta dokumen berupa foto-foto selama kegiatan penelitian.

Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di SD Negeri di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaen Lampung Tengah. Harapan dari dokumentasi ini adalah untuk menguatkan data yang telah diperoleh.

### G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:149) titik tolak dari penyusunan instrumen yaitu variabel- variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator yang telah ditentukan, kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan maupun pernyataan. Kemudian pada butir pertanyaan maupun pernyataan tersebut diberi skala pengukuran pada pilihan jawaban atau tanggapan.

Angket yang digunakan yaitu berupa *checklist* dengan menggunakan skala pengukuran *likert*. Sugiyono (2012:136), menyebutkan bahwa skala *likert* dilakukan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indicator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir instrumen yang bisa berupa pernyataan maupun pertanyaan.

Instrumen penelitian ini kemudian diisi oleh responden dengan memilih salah satu jawaban atau tanggapan yang telah disediakan. Pernyataan yang disajikan dibuat bervariasi yaitu berupa pernyataan positif serta pernyataan negatif. Hal ini dilakukan agar responden tidak asal-asalan dalam memilih jawabannya. Jawaban pada setiap item instrumen dengan menggunakan skala *likert* ini memiliki tingkat jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan penelitian, maka jawaban setiap item pernyataan dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Skor Instrumen

No	Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Cukup Setuju	3	3

4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Setelah menentukan jenis instrumen yang akan digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu dengan menyusun pernyataan. Dalam penyusunan sebuah pernyataan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrument ini memuat aspek yang diungkap melalui pernyataan. Aspek yang akan diungkap bersumber dari masalah penelitian. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument untuk operator sekolah:

Tabel 3.Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item	Jumlah
1	Kinerja Operator Sekolah	Penguasaan Teknologi Informasi	1. Saya melakukan pelatihan aplikasi Dapodik	1-3	3
			2. OPS mengetahui dasar – dasar nya saja dalam pengelolaan data pokok pendidikan		
			3. Saya menguasai teknologi informasi dapat merupakan kemampuan yang dimiliki OPS		
		Kelengkapan Fasilitas	1. Komputer/Laptop yang saya gunakan dalam keadaan baik dan normal	1-3	3
			2. Di sekolah sudah terdapat <i>wifi</i>		
			3. Pekerjaan saya		

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item	Jumlah
			sangat terhambat karena fasilitas sekolah kurang memadai		
		Kesejahteraan Operator Sekolah	1. Saya tidak mendapatkan jaminan kesehatan dari pemerintah 2. Saya mendapatkan gaji/upah yang cukup sesuai dengan beban pekerjaannya	1-2	2
2	Pengelolaan Data Pokok Pendidik	Sumberdaya manusia	1. Saya merupakan tumpuan pokok dari sebuah sekolahan 2. Saya berkopeten dalam pengolahan data yang ada di sekolah	1-2	2
		Data Pendidikan	1. Data pendidikan setiap sekolah valid 2. Setiap siswa dapat mengumpulkan data pribadi masing – masing ke OPS	1-2	2
		Aplikasi Dapodik	1. Saya menguasai setiap Aplikasi Dapodik rilis 2. Saya selalu mendapatkan pelatihan Aplikasi	1-2	2

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item	Jumlah
versi terbaru					
<b>Jumlah</b>				14	14
<b>Total Pernyataan</b>					28

## H. Kisi-kisi Instrumen :

### 1. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas responden pada tempat yang telah disediakan.
- b. Bacalah setiap butir pernyataan di dalam angket dengan cermat.
- c. Jawablah seluruh pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yaitu:
  - 1) STS :Apabila Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
  - 2) TS : Apabila Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut
  - 3) CS : Apabila Cukup Setuju dengan pernyataan tersebut
  - 4) S : Apabila Setuju dengan pernyataan tersebut
  - 5) SS :Apabila Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

### 2. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Pendidikan Terakhir :
- c. Jabatan/Posisi :
- d. Tempat Mengajar :

### 3. Daftar Pernyataan

- a. Penguasaan Teknologi Informasi:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1)	Saya tidak melakukan pelatihan aplikasi Dapodik					
2)	OPS mengetahui dasar-dasarnya saja dalam pengelolaan Data Pokok Sekoah					
3)	Saya menguasai teknologi infomasi dapat menerapkan kemampuan yang dimiliki OPS					

## b. Kelengkapan Fasilitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1)	Komputer/Laptop yang saya gunakan dalam keadaan baik dan normal					
3)	Di sekolah sudah terdapat <i>wifi</i>					
3)	Pekerjaan saya sangat terhambat karena fasilitas sekolah kurang memadai					

## c. Kesejahteraan Operator Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1)	Saya tidak mendapatkan jaminan kesehatan dari pemerintah					
2)	Saya mendapatkan gaji/upah yang cukup sesuai dengan beban pekerjaannya					